

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Konsep Dasar Program

2.1.1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Lucas “Sistem sebagai suatu komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu samalain dan terpadu”(Witanto & Solihin, 2016).

Menurut Ludwig von Bartalanfy “sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan”(Sidh, 2013).

Sedangkan menurut Romney “sistem merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”(Sidh, 2013).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk suatu jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.

2.1.2. Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Steinbart mengemukakan bahwa Informasi adalah “data yang telah dikelola dan diproses untuk memberika arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”(Destiningrum & Adrian, 2017).

Sedangkan menurut Al Bahra Ladjamudin Informasi adalah “Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang”(Destiningrum&Adrian,2017).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang digunakan untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi meningkatkan kepastian.

2.1.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Abdul Kadir mengemukakan bahwa “sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan”(Danny & Khoiriyah, 2019).

“Sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaanya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk”(Islam & Solikhin, 2016).

“Sistem Informasi (Information System) adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer dalam mengambil keputusan”(Fauzan & Latifah, 2015).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

2.1.4. Pengertian Akuntansi

Menurut *Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4* dalam Work dan Tearney “akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi-dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan”(Nofianti, 2007).

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* dalam Hendriksen “akuntansi sebagai “seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”(Nofianti, 2007).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi dapat didefinisikan secara umum sebagai proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi, ekonomi untuk memungkinkan informasi penilaian oleh pengguna informasi.

2.1.5. Siklus Akuntansi

Menurut Rudianto “Siklus Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”(Rahmawati, 2015).

Sedangkan menurut Suharti “Siklus akuntansi adalah urutan transaksi, peristiwa, aktivitas, dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak akan pernah putus”(Rusmawan & Saputra, 2016).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimplkan bahwa siklus akuntansi merupakan serangkaian prosedur kegiatan akuntansi dalam suatu periode, mulai dari pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan, serta siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.



2.1.6. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wing “Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer”(LINDRAWATI, 2001).

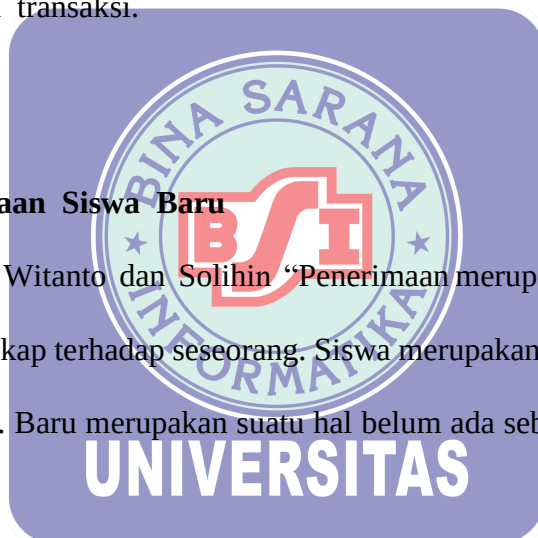
Sedangkan menurut Bodnar dan William “sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna”(Ratnaningsih & Suaryana, 2014). Dan menurut Jogiyanto

“sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggungjawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi”(Ratnaningsih & Suaryana, 2014).

Dari beberapa pendapat yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

2.1.7. Penerimaan Siswa Baru

Menurut Witanto dan Solihin “Penerimaan merupakan penyambutan, proses, perbuatan atau sikap terhadap seseorang. Siswa merupakan pelajar pada akademi atau perguruan tinggi. Baru merupakan suatu hal belum ada sebelumnya”(Situngkir et al., 2020).



“Penerimaan siswa baru adalah sebuah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta pendidikan dan pelatihan pada sekolah, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan dasar akademik dan minat bakat terhadap jenjang sekolah yang dituju / diinginkan sebagai bentuk awal pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan”(Wahyuni, 2019).

Secara sistematis kegiatan penerimaan siswa baru dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Membentuk panitia penerimaan murid.

2. Menentukan syarat pendaftaran.
3. Menyediakan formulir pendaftaran.
4. Pengumuman pendaftaran calon.
5. Menyediakan buku pendaftaran.
6. Waktu pendaftaran.
7. Penentuan calon yang diterima.

2.1.8. Laporan Keuangan

Menurut Kieso dkk laporan keuangan “Merupakan cara mengkomunikasikan informasi yang format dan terstruktur agar bisa ditempatkan dalam bagian utama laporan keuangan suatu item harus memenuhi definisi unsur dasar dapat diukur dengan tingkat kepastian yang memadai dan relevan serta handal”(Lumingkewas, 2013).

Menurut Akuntan Indonesia di dalam Standar Akuntansi Keuangan (AZLINA, 2010) mengemukakan bahwa:

Laporan keuangan merupakan bagian proses dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang mempunyai bagian integral dari laporan keuangan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

2.2.Tools Program

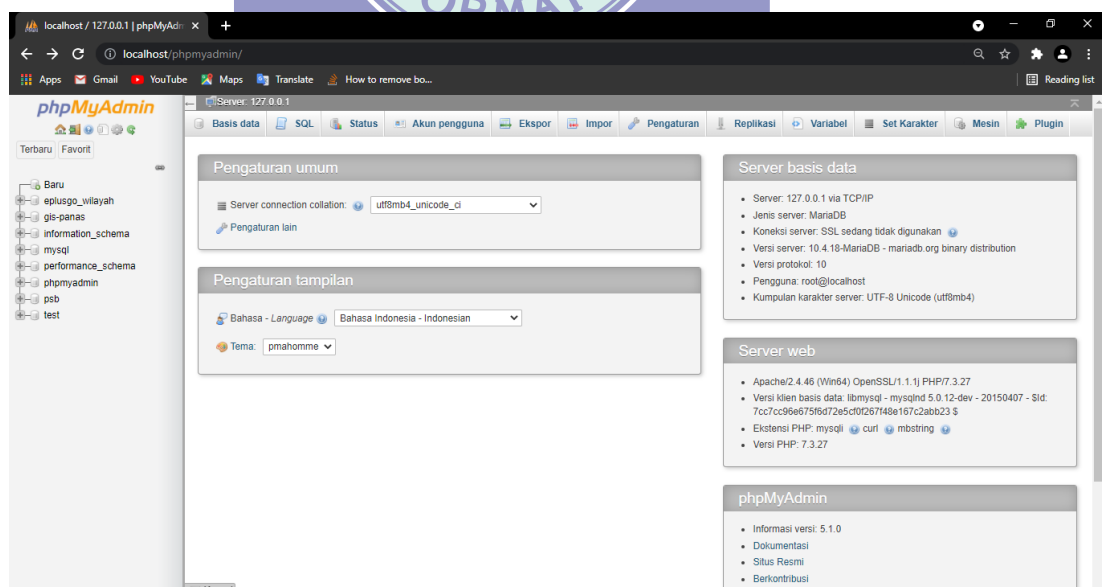
Dalam pembuatan program ini, tools program yang digunakan antara lain :

1. Basis Data (*Database*)

“Database adalah sekumpulan data yang berisi informasi mengenai satu atau beberapa object. Data dalam database tersebut biasanya disimpan dalam tabel yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain”(Rivai & Sukadi, 2013).

“Sistem Basis Data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan computer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan”(Cahyana et al., 2013).

Dalam program ini, basis data yang digunakan ialah MySQL dengan menggunakan *phpMyAdmin* sebagai halaman pengolah *database*-nya.



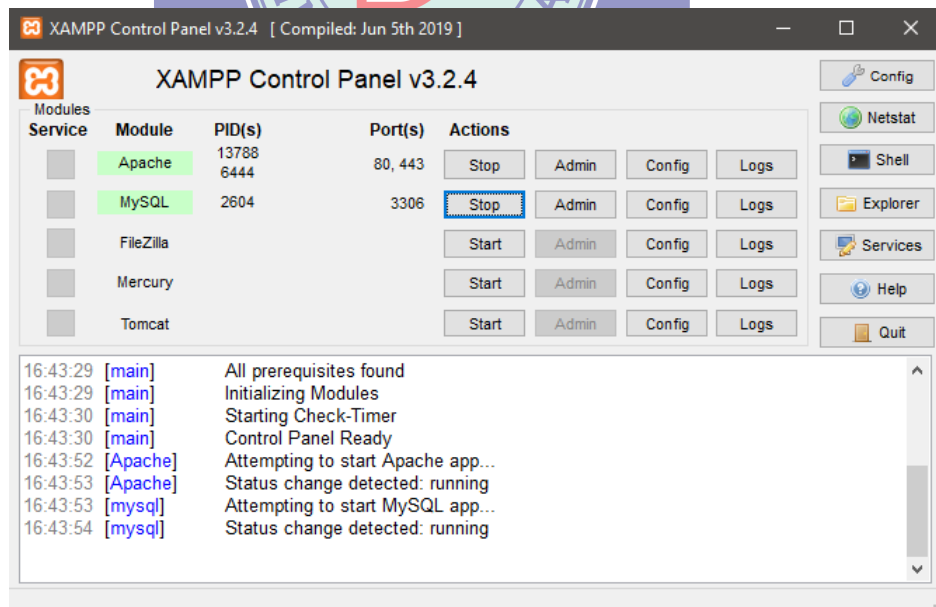
Gambar II.1 *phpMyAdmin*

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa basis data merupakan suatu wadah yang menampung data-data yang saling berhubungan, dapat diolah dan dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan data yang telah disimpan.

2. XAMPP

“XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*”(Situngkir et al., 2020).

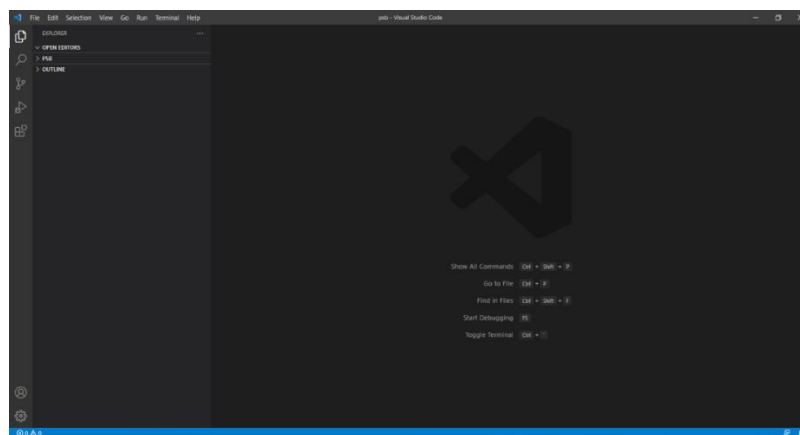
Aplikasi XAMPP yang digunakan untuk membuat program ini menggunakan XAMPP versi 3.2.4.



Gambar II.2 XAMPP Controll Panel v3.2.4

3. Visual Studio Code

Visual Studio Code merupakan software yang sangat ringan, namun kuat *editor* kode sumbernya yang berjalan dari desktop. Muncul dengan *built-in* dukungan untuk *JavaScript*, naskah dan *Node.js* dan memiliki *array* beragam ekstensi yang tersedia untuk bahasa lain, termasuk C ++, C #, *Python*, dan *PHP*. Hal ini didasarkan sekitar *Github* ini *Elektron*, yang merupakan versi *cross-platform* dari *Atom* komponen *code-editing*, berdasarkan *JavaScript* dan *HTML5*. Editor ini adalah fitur lengkap lingkungan pengembangan terpadu (IDE) dirancang untuk pengembangan yang bekerja dengan teknologi *cloud* yang terbuka *Microsoft*. *Visual Studio Code* menggunakan *open source* *NET* perkakas untuk memberikan dukungan untuk *ASP.NET* C # kode, membangun alat pengembang *Omnisharp* *NET* dan *compiler* *Roslyn*. Antarmuka yang mudah untuk bekerja dengan didasarkan pada gaya *explorer* umum, dengan panel di sebelah kiri, yang menunjukkan semua file dan folder Anda memiliki akses ke panel editor di sebelah kanan, yang menunjukkan isi dari file yang telah dibuka. Dalam hal ini, editor telah dikembangkan dengan baik, dan menyenangkan pada mata. Ia juga memiliki fungsi yang baik, dengan *intellisense* dan *autocomplete* bekerja dengan baik untuk *JSON*, *CSS*, *HTML*, {kurang}, dan *Node.js*.



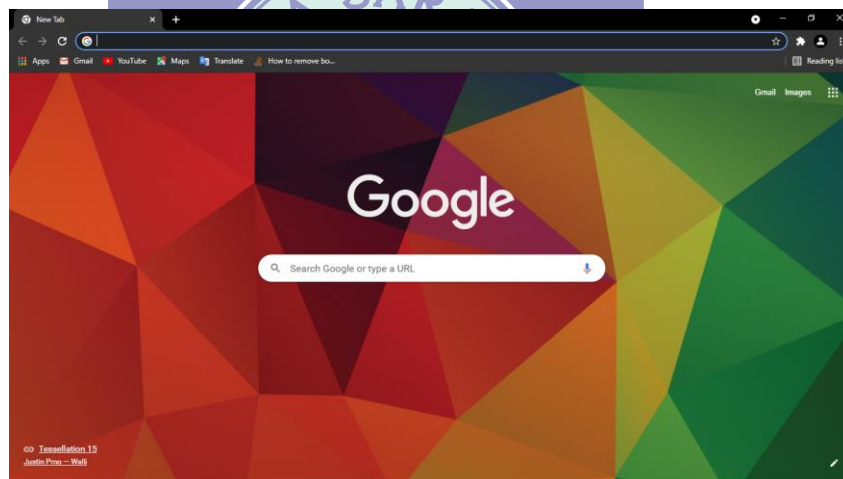
Gambar II.3 Visual Studio Code

4. Web Browser

Menurut Winarno dan Utomo “*web browser* adalah alat yang digunakan untuk melihat halaman web”(Prayitno & Safitri, 2015).

“web browser adalah sebuah perangkat lunak atau software yang berfungsi untuk menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang disediakan oleh server web”(Hastanti et al., 2015).

Jenis-jenis web browser yang ada sekarang bermacam-macam, seperti *Google Chrome*, *mozilla firefox*, *internet explorer*, *opera*, *tor browser*, *safari*, dan masih banyak lagi. Namun, web browser yang digunakan dalam program ini adalah *Google Chrome*.



Gambar II.4 Google Chrome

5. PHP

Menurut Sibero “PHP (*Personal Home Page*) adalah pemograman (*interpreter*) adalah proses penerjemahan baris sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan”(Nasril & Saputra, 2016).

Sedangkan menurut Peranginangin “PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan Web yang disisipkan pada dokumen *HTML*”(Rivai & Purnama, 2014).

6. HTML

Menurut Junaedi “HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen hypertext yang dapat dieksekusi dari satu platform komputer ke platform komputer lainnya tanpa perlu melakukan suatu perubahan apapun dengan suatu alat tertentu”(Rivai & Purnama, 2014).

Sedangkan menurut Samsudin “HTML merupakan bahasa pemrograman web yang memberitahukan peramban web (web browser) bagaimana menyusun dan menyajikan konten di halaman web”(Danny & Khoiriyah, 2019).



Sumber : <https://badoystudio.com/sejarah-html>

Gambar II.5 HTML v5.0

7. CodeIgniter

Menurut Betha Sidik *CodeIgniter* adalah “Sebuah *framework* php yang bersifat *open source* dan menggunakan metode MVC (*Model, View, Controller*) untuk memudahkan developer atau programmer dalam membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal”(Destiningrum & Adrian, 2017).

Sedangkan menurut Budi Raharjo mengungkapkan bahwa “Codeigniter adalah *framework* bahasa pemrograman PHP yang dibuat oleh Rick Ellis pada tahun 2016, penemu dan pendiri Ellislab (www.elislab.com)”(Nasril & Saputra, 2016).



Sumber : <http://bokermanindonesia.blogspot.com/2017/01/sejarah-codeigniter.html>



Gambar II.6 CodeIgniter 3.1.11